

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melakukan rutinitas yang sama setiap hari, akan menimbulkan kejenuhan, kebosanan, dan otak tidak bisa bekerja maksimal. Sebuah studi yang dilakukan oleh Families and Work Institute menemukan bahwa melakukan liburan ke tempat wisata merupakan hal yang penting untuk otak manusia [1]. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi destinasi pariwisata untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara [2]. Tren baru bagi generasi milenial yang lahir pada 1980-2000 menganggap wisata menjadi salah satu kebutuhan yang harus diprioritaskan setelah kebutuhan pokok, hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah wisatawan pada setiap tempat wisata di Indonesia.

Pulau Madura adalah pulau yang terletak di sebelah timur laut Jawa, pulau Madura juga terkenal dengan sebutan pulau garam karena letaknya yang dikelilingi oleh laut. Seperti halnya wilayah Indonesia lainnya, pulau Madura juga memiliki banyak tempat wisata alam eksotis yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan mengenal budaya Madura.

Banyaknya tempat wisata alam di Madura dan minimnya informasi membuat wisatawan kesulitan dalam memilih tempat wisata alam yang akan dikunjungi, khususnya yang sesuai dengan preferensi wisatawan. Preferensi yang sesuai kebutuhan wisatawan akan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri. Kepuasan wisatawan adalah tingkat dimana pendapat terhadap tempat wisata alam sesuai dengan harapan wisatawan. Oleh karena itu, untuk membantu wisatawan dalam memilih dan memutuskan tempat wisata alam yang sesuai dengan preferensi diperlukan sistem pendukung keputusan, dimana sistem pendukung keputusan merupakan model aplikasi dari hasil observasi terhadap keadaan dan keinginan wisatawan.

Sistem Pendukung Keputusan memerlukan model rekomendasi yang tepat agar produk yang direkomendasikan sesuai dengan keinginan wisatawan. *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*(MABAC) merupakan metode perbandingan multikriteria. Metode mabac mampu menghasilkan nilai yang stabil (konsisten) dibandingkan dengan metode lain pada sistem pengambilan keputusan (SAW, COPRAS, Moora, TOPSIS dan VI-KOR) sehingga metode MABAC dikatakan sebagai metode yang handal dalam pengambilan keputusan secara rasional[3].

Penentuan tempat wisata alam dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria utama. Dalam penelitian sistem pendukung keputusan pemilihan wisata alam Madura dibuat dengan menggunakan metode *Multi-Attributi ve Border Approximation Area Comparison*(MABAC) dengan kriteria-kriteria berikut: jarak, harga tiket, suasana, fasilitas umum dan keamanan.

Setelah menentukan kriteria penilaian, lalu menentukan nilai bobot preferensi dari setiap kriteria berdasarkan tingkat kebutuhan ataupun tingkat kepentingan antara kriteria yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan informasi yang tepat seputar tempat wisata alam Madura dengan preferensi atau selera wisatawan.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Penentuan kriteria dari preferensi masing-masing wisatawan berperan penting untuk rekomendasi wisata alam. Oleh karena itu dibutuhkan cara yang dapat menentukan rekomendasi sesuai dengan preferensi wisatawan.

1.2.2 Usulan Metode

Metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*(MABAC) diusulkan untuk memberikan rekomendasi wisata alam untuk wisatawan.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

“Seberapa baik Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Wisata Alam menggunakan metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*(MABAC) dalam memberikan rekomendasi wisata alam untuk wisatawan?”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Wisata Alam menggunakan metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*(MABAC) dalam memberikan rekomendasi tempat wisata alam Madura untuk wisatawan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat membantu wisatawan mendapatkan rekomendasi dan informasi seputar tempat wisata alam kepulauan Madura yang sesuai dengan preferensi mereka dengan mudah dan cepat.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah agar pembahasan terarah, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada objek wisata alam Madura.
2. Data diperoleh dari website resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Komunitas *My Trip My Adventure*(MTMA) yang ada di setiap Kota di kepulauan Madura.
3. Sistem Pendukung Keputusan pemilihan wisata alam dipulau Madura ini dirancang agar dapat berjalan pada perangkat mobile android.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai ruang lingkup masalah yang dibahas, solusi yang diusulkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan, tujuan dan manfaat dengan diterapkannya solusi yang diusulkan, batasan solusi yang diusulkan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori mengenai wisata alam, sistem pendukung keputusan, metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*(MABAC) dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan sistem yang akan dilakukan penelitian seperti arsitektur sistem, *flowchart*, analisis kebutuhan, penerapan metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*(MABAC) dan skenario pengujian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang bagaimana implementasi pembuatan sistem berdasarkan desain dan perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya serta analisis

hasil pengujian perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan skripsi ini, serta saran untuk pengembangan sistem.